

ANALISIS MATERI NAHWU DALAM KITAB *AUDLOHUL MANAHIJ FI MU'JAM QOWA'IDUL LUGHOH AL 'ARABIYAH*

Suharsono Suharsono<sup>1</sup>, M. Akzomi Zakawali<sup>2</sup>  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>[20204022006@student.uin-suka.ac.id](mailto:20204022006@student.uin-suka.ac.id), <sup>2</sup>[21204021010@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204021010@student.uin-suka.ac.id)

**Abstrac:**

*This article is aim to analyze the appropriated of Nahwu Book to educated someone who want to learn arabic language easily. This book created by Agus Shohib Khoironi, Lc in 2001 by using Mustaqilli method for the teaching arabic language. In analizing this book, this research is a library research then analyzing by nahwu material analysis, in the other side, this research also analyzing with conducting four principles of William F. Mackey's theory which includes: repetition, presentation, gradation, and selection. From the results of the analysis of the nahwu material in the book Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowaidul Lughoh Al-Arabiyah, it was found that the preparation of this book was in accordance with Mackey's theory of gradation, selection, presentation and repetition. The nahwu material is arranged in a coherent way from a discussion of the basic nahwu qoidah to more depth, starting with the kalam chapter to the Jama 'Taksir chapter in the first part of this book, which consists of 14 discussion chapters.*

**Keyword:** Nahwu, Audhohul Manahij, Mackey Theory

**PENDAHULUAN**

Bahasa arab memiliki keistimewaan di antara bahasa-bahasa yang lain di dunia adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-qur'an dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya, maka dalam kitab Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-Shagir susunan Al-Manawi (1976:178) disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas dengan riwayat Muslim, Rasulullah bersabda:

أَحَبُّو الْعَرَبَ لِثَلَاثِ أَلْيِّ عَرَبِيٍّ، وَالْقُرْآنِ عَرَبِيٍّ،

وَكَا لَمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٍّ (رواه المسلم)

Artinya: cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahasa saya adalah orang Arab, bahwa Al-qur'an adalah bahasa Arab, dan

bahasa penghuni surga di dalam surga adalah bahasa Arab. (HR. AL-Muslim).<sup>1</sup>

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah Republik Indonesia adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, misalnya, dalam Peraturan Pemerintah Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa Tujuan mata pelajaran bahasa Arab ialah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat

<sup>1</sup> Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab menggunakan Pemrograman Java*, (Malang: UIN Press, 2010), hlm 25.

kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>2</sup>

Seseorang yang ingin terampil berbahasa bisa menguasai keempat ketrampilan yakni keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Kemampuan menulis merupakan keterampilan bahasa Arab.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa bahasa mempunyai empat keterampilan (*maharah*), yakni mendengarkan *إستماع (istimā,,)*, *كلام* berbicara (*kalām*), membaca *قراءة*

(*qirā'ah*), dan menulis *كتابة (kitābah)*.

Menurut perspektif aliran struktural pertama-tama bahasa tumbuh dalam bentuk ucapan *لسان (lisān)*.<sup>3</sup>

Di Indonesia ada banyak cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum disamping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran. Buku ajar merupakan fondasi dasar di semua jenjang pendidikan. Buku ajar membekali para pembelajar dengan aspek-aspek budaya yang diinginkan, mentransfer berbagai pengalaman, pengetahuan, dan hakekat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mengkritisi, menyikapi peristiwa-peristiwa sebagai salah satu bagian dari proses memahami dan mengetahui sesuatu.<sup>4</sup>

Salah satu yang menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Buku "Audlohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al 'Arobiyah". Buku ini membahas atau mengkaji tentang grammar bahasa Arab seperti buku-buku nahwu yang lain, buku

<sup>3</sup> Ahmad Fuad Efendi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 12

<sup>4</sup> Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. I

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm 57.

ini berisi tata cara pembahasan ilmu nahwu, tetapi buku ini mempunyai metode tersendiri dalam menguraikan pembahasan ilmu nahwu. Ilmu Nahwu yang ingin kita pelajari itu harus mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas serta tersusun dengan keterampilan-keterampilan bahasa.

Agus Shohib Khaironi mengatakan bahwa buku karangannya ini menggunakan metode yang baru dan cara yang mudah untuk mempelajari ilmu nahwu bagi para pembacanya, Dr. Basyir berpendapat bahwa buku ini merupakan buku nahwu karangan non Arab yang dapat membantu orang-orang mempelajari bahasa Arab dalam waktu yang singkat dan cara yang mudah. Dari beberapa pernyataan tersebut, penulis ingin mengkaji muatan materi yang terdapat dalam kitab tersebut.

Penulis dalam hal ini sangat tertarik untuk menganalisa muatan materi yang terdapat dalam buku *Audlohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al 'Arobiyah* memang buku ini menggunakan metode yang baru dan cara yang mudah untuk mempelajari bahasa Arab bagi pemula, lebih spesifiknya peneliti ingin menganalisa nahwu. Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis jelaskan dan paparkan tersebut, maka penulis mengidentifikasi

rumusan masalahnya, yaitu Apa yang melatarbelakangi Agus Shohib Khaironi menyusun buku *Audlohul Manahij*. Bagaimana penyusunan materi nahwu dalam buku *Audlohul Manahij* menurut Teori William Francis Mackey.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah penggunaan metode/cara untuk melaksanakan penelitian yang bersifat praktis dan aplikatif. Di sini, penulis menjelaskan rencana dan prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global dan aplikatif/praktis sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya.

Dikarenakan judul dari artikel ini tentang analisis sebuah buku, maka penulis menganggap penelitian ini adalah penelitian literatur atau kepastakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang kepastakaan, seperti buku, majalah, artikel, naskah, catatan, berkas-berkas dan lain-lain.<sup>5</sup>

Jenis penelitian kepastakaan digunakan jika sumber data berbentuk dokumen yang tersiapkan seperti dalam bentuk buku, arsip,

---

<sup>5</sup> Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1996), hlm. 26

atau manuskrip. Bidang kajian bisa berupa kajian Kitab Suci al-Qur'an, Hadits, Kitab Klasik, Buku Ilmiah, Buku Ajar, Novel, peraturan perundang-undangan, atau pemikiran tokoh.<sup>6</sup> Jenis-jenis penelitian kepustakaan antara lain adalah: penelitian analisis kebijakan, penelitian content analysis, kajian tafsir, kajian hadits.<sup>7</sup>

Karena penelitian ini meneliti pengumpulan informasi melalui pengujian arsip, data dan dokumen. Maka tipe penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis materi (*content analysis*),<sup>8</sup> yaitu teknik penelitian untuk membuat infrensi. Infrensi yang dapat ditiru (*replicable*) sohih dengan memperhatikan konteksnya.<sup>9</sup> Dalam menganalisis data penulis menggunakan pisau analisis teori Frans William Mackey.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identitas Buku

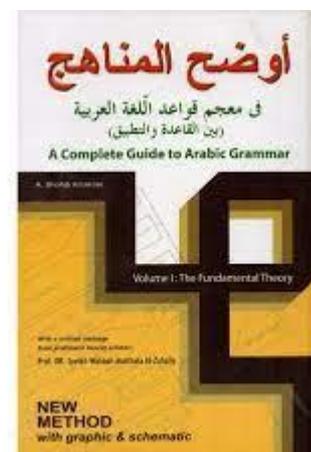
Kitab ini ditulis K.H. Agus Shohib Khaeroni, Lc. Beliau lahir di Ngawi Jawa Timur pada tanggal 13 April 1972 M. Sejak kecil beliau sudah mempelajari ilmu agama, terutama

ilmu al-qur'an dan ilmu bahasa Arab. Sejak kecil pula beliau sudah mampu menghafalkan kitab-kitab Nahwu dan Shorof, seperti: kitab *Jurumiyah*, *Imrithi*, *Amsilah Tashrifiyah* dan *Alfiyah Ibnu Malik* di Pondok Pesantren (Ponpes) Lirboyo Kediri Jawa Timur. Kemudian Ia melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir dengan mengambil jurusan Tafsir. Beliau di sana belajar Tafsir dengan Syeikh Sya'rowi dan Syeikh Sayyid Tontowi.

Buku ini mulai ditulis pada saat beliau di mesir yakni pada tahun 2001 M/ 1422 H. Dan disempurnakan beberapa babnya di Jakarta pada tahun 2003 M/ 1424 H. Buku ini membahas tentang qoidah-qoidah bahasa Arab yang disajikan dengan peta konsep, dan tabel-tabel. Metode pengajaran dalam buku ini disebut dengan istilah metode *Mustaqilli*.

### Gambar 1

Sampul Kitab *Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al-Arabiyyah Juz 1*



Gambar II

<sup>6</sup> Yusuf Fathoni, dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Pati: STAI Pati, 2018), hlm. 50-51.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 234

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rekasarasin, 1990), hlm. 21

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 42

Kitab *Audhohul Manahij fi mu'jam qowaidul lughoh al-arabiyah* Juz 1 dan Juz 2



## 2. Alasan mendasar penyusunan buku

Alasan mendasar disusunnya buku ini yaitu karena menurut penulis bahwa manusia dipandang hanya mempelajari bahasa arab dengan satu metode saja. Metode itu sulit untuk dipahami. Sehingga banyak sekali siswa yang kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Dan kebanyakan mereka malah menjauhinya.

Dari pemikiran tersebut, Agus Khoironi mencari cara agar generasi Muslim khususnya di Indonesia dan di Dunia pada umumnya, bisa mempelajari bahasa Arab maupun ilmu-ilmu yang lain seperti: *Ulum Al-qur'an*, *Ulum Al-Hadits* dan teks-teks keagamaan yang lain dengan mudah. Hal tersebut lalu dituangkan dalam buku yang berjudul *Audhohul Manahij* ini. Buku ini disusun ke dalam bentuk praktek, penyatuan praktek, dalam segi berbicara, menulis, membaca, menerjemahkan serta memahaminya.

## 3. Tujuan penyusunan buku

Tujuan disusunnya buku ini oleh penulis dipaparkan pada bagian pendahuluan (*muqoddimah*) yaitu penulis berharap dengan adanya buku ini umat Islam di Indonesia khususnya dan di dunia pada umumnya dapat memahami bahasa arab dengan metode yang mudah yang disebut dengan metode *Mustaqilli*. Sehingga pada nantinya terlahirlulusan-lulusan dari Universitas Islam di Indonesia yang berkualitas dalam bidang Bahasa Arab dan mampu menghasilkan karya-karya lain selain buku ini. Kemudian bisa dimanfaatkan oleh siswa maupun mahasiswa yang gemar mempelajari bahasa Arab.

## 4. Format penyusunan buku

Format penyusunan buku ini dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama terdiri dari 14 bab, diantaranya:

Bab 1 : Kalam dan Murokkab

Bab 2 : Isim (kata benda)

Bab 3 : Fi'il (kata kerja)

Bab 4 : Isim-isim marfu'

Bab 5 : Isim-isim manshub

Bab 6 : Isim-isim majrur

Bab 7 : Tawabi'

Bab 8 : Isim yang beramal seperti amalnya fiil

Bab 9 : Uslub-uslub

Bab 10 : Isim 'Adad (Bilangan)

Bab 11 : 'Amil dan Ma'mul

Bab 12 : Jumlah

Bab 13 : Huruf

Bab 14 : Jama' Taksir

Adapun di bagian kedua terdiri dari 7 bab adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada isim-isim marfu'

Bab 2 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada isim-isim manshub.

Bab 3 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada isim-isim majrur.

Bab 4 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada Tawabi'.

Bab 5 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada isim-isim yang beramal seperti amalnya fi'il.

Bab 6 : Contoh-contoh i'rob yang bergantung pada Uslub-uslub.

Bab 7 : Lafadz-lafadz asing dan i'robnya.<sup>10</sup>

## 5. Analisis *Selection, Gradation, Presentation* dan *Repetition* (Teori Mackey) Buku

### a. Selection (Pemilihan)

Pemilihan materi ini dianggap penting dalam menganalisis pengajaran bahasa. Karena kualitas desain pengajaran bahasa sangat ditentukan oleh kualitas kerja seleksi. Selain itu pengajaran bahasa yang baik pula ditentukan oleh prosedur yang baik. Mackey membagi tahap ini menjadi 5

prinsip, yakni: orientasi pembelajaran, standar kapasitas pemahaman siswa, ukuran durasi belajar, pemilihan *type* bahasa yang ingin dipelajari dan faktor adanya kemungkinan dipelajari.<sup>11</sup>

Seleksi materi nahwu yang terkandung dalam kitab *Audhohul Manahij* ini telah dilakukan, dari materi qoidah nahwu yang paling mendasar atau pokok, sehingga sangat sesuai dengan pembelajar bahasa arab pemula yang ini mendalami ilmu Nahwu. Hal tersebut dapat kita lihat dengan seksama pada materi pelajaran yang sudah ada sebelumnya, sebagaimana hal yang telah dijelaskan Ustadz Agus Shohib Khoironi, Lc di bagian pertama, sebelum sampai pada bagian pertama, Agus juga memaparkan dengan menyajikan pelbagai pengertian mendasar dan fundamental tentang sesuatu yang dinamakan Kalaam dan murokkab, isim, fi'il seperti layaknya pelajaran bahasa Indonesia yang memuat *kalimah, lafadz, kalam* dan lain-lain, kemudian dilanjutkan pada tingkat yang lebih lanjut dengan tetap menerapkan prinsip awal bahwa fungsi penyusunan kitab ini ditujukan untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula (*beginner*).

### b. Gradation (Pengurutan)

Gradasi (pengurutan) konten (isi) pada kitab "Audhohul Manahij" ini penulis

<sup>10</sup> Agus Shohib Khoironi, *Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al-Arabiyyah*, (Cairo : Al-Azhar Press, 2001) hlm 2.

<sup>11</sup> Nur Hadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995) hlm : 402

memakai pengurutan secara terstruktur yang berpusat pada penataan kata dan penataan kalimat. Kitab "Audhohul Manahij" ini memuat gradasi pada bab-bab yang bersifat paralel contohnya ciri-ciri kalimat isim, kalimat fi'il dan kalimat harfi kemudian perubahan harakat pada kalimat (I'rob).

Penulis kitab "Audhohul Manahij" ini mengkaji berbagai bab tentang bahan pembelajaran yang bersifat meningkat secara tingkat pemahaman, menunjukkan bahwa gradasi mataeri bermula dari yang mudah ke yang sulit contohnya pada halaman 18 tentang isim-isim marfu' disana menyebutkan lebih spesifik lagi dengan menyebutkan isim yang dimaksud tersebut seperti halnya *fa'il, na'ibul fail, muftada', khobar, kana wa akhwatuha, Inna wa akhwatuha, dhonna wa akhwatuha, na'at, isim ma'rifat* dan *nakirah, athof, taukid, badal*, yang terdapat di halaman 60 terlihat dalam kitab ini isim-isim manshub atau yang terbaca nashab. Dan dari yang berbentuk sederhana dan mudah dipahami ke bentuk yang komprehensif juga dituliskan dalam kitab "Audhohul Manahij" ini.

### c. *Presentation* (Penyajian)

Penyajian materi nahwu kitab "Audhohul Manahij" memakai pendekatan Induksi atau thoriqoh Al-Istinbatiyah yaitu sebuah cara yang dapat memancing daya pikir pada anak. Dalam artian, apapun yang diajarkan dan dijelaskan pada anak ketika

materi pembelajaran sedang berlangsung akan merangsang secara melekat di dalam otak atau kognisi anak. Gambaran kitab "Audhohul Manahij" ini sangat kompleks, teratur, serta pemilihan bahasa (diksi)nya mudah dipahami dan dimengerti bagi anak untuk berpikir dan mengimajinasi serta mendemonstrasikan sesuatu hal.

### d. *Repetition* (Pengulangan)

Pengulangan adalah sebuah perantara untuk memudahkan siswa kepada praktek atau aplikasi qaidah-qaidah yang sudah dipelajari dan dipahami ke dalam kalimat yang jelas, dengan beberapa kategori dan variannya dengan 4 maharah dalam berbahasa.<sup>12</sup> dalam kitab Audhohul Manahij lebih menonjolkan materi grammar (nahwu) karena membahas qoidah-qoidah nahwu dengan contoh-contohnya. Karena memang kitab "Audhohul Manahij" ini dilengkapi dengan judul *A complete guide to Arabic Grammar* (sebuah panduan lengkap untuk Ilmu tata bahasa Arab).

### SIMPULAN

Dari hasil analisis materi nahwu dalam buku *Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowaidul Lughoh Al-Arabiyyah* ditemukan bahwa penyusunan buku ini telah relevan dengan teori William Francis Mackey yaitu *gradation, selection, presentation dan repetition*. Yang melatarbelakangi Agus

<sup>12</sup>

Shohib Khairani menyusun buku ini adalah bahawa menurut penelitian banyak orang-orang yang faham kaidah bahasa arab akan tetapi lemah dalam percakapan, sebaliknya orang-orang pandai percakapan bahasa Arab akan tetapi lemah dalam kaidah dan penulisan. Kitab *Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowaidul Lughoh Al-Arabiyyah* inilah akan menjawab dan memberikan solusi agar orang-orang mampu menguasai empat kemahiran berbahasa serta kemahiran i'rob.

Adapun materi nahwunya disusun secara runtut dari pembahasan qoidah nahwu dasar hingga lebih mendalam, diawali dengan bab kalam sampai bab Jama' Taksir di bagian pertama buku ini, yang terdiri dari 14 bab pembahasan. Adapun di bagian kedua buku ini lebih condong ke ranah praktik (*Tathbiq*) dengan disajikan contoh-contoh pembahasan qoidah nahwu yang dikemas menggunakan bagan-bagan atau tabel yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Di bagian kedua buku ini terdiri dari 7 bab pembahasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab menggunakan Pemrograman Java*, Malang: UIN Press, 2010

Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IFKA Press, 1998.

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2014

Al-Gali, Abdullah dan Abdul Hamid, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, Padang: Akademia Permata, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Efendi, Ahmad Fuad, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.

Hadi, Nur. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2001.

Ibrahim, Abdul al-Alim, *Al-Muwajjih Al-Fannili Mudarris Al-Lughah al-Arabiyyah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1996.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar maju, 1996

Khoironi, Agus Shohib, *Audhohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al-Arabiyyah*, Cairo : Dar al-Ma'arif, 2001.

Madjid, Nur Cholis, *Bilik-Bilik Pesantren Potret Sebuah Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.

Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INS, 1994.

Mochtar, Affandi, *Tradisi kitab Kuning, Sebuah Observasi Umum Dalam Marzuk*, dkk (ed.), *Pesantren Masa Depan: Wacaana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999

Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rekasarasin, 1990.

Muradi, Ahmad. *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia, dalam Jurnal Al-Maqayis Banjarmasin*: PBA IAIN Antasari, Vol. 1 Januari-Juni, 2013.